



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN SINGKAT**

**KOMISI VIII DPR RI (BIDANG AGAMA, SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK, DAN KEBENCANAAN)**

Tahun Sidang	: 2023-2024
Masa Persidangan	: -
Rapat Ke	: -
Jenis Rapat	: Rapat Audiensi Komisi VIII DPR RI
Dengan	: Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Syndrom (POTADS)
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Rabu, 7 Agustus 2024
Waktu	: 09.00 WIB - Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI Gedung Nusantara II lantai 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270.
Acara	: Audiensi dengan Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Syndrom (POTADS)
Ketua Rapat	: Hj. Diah Pitaloka, S.Sos, M.Si.
Sekretaris Rapat	: Mc. Zaqki Zachariaz Thamrin, S.S., M.Si
Hadir	: 1. 1 Pimpinan Komisi VIII DPR RI 2. Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Syndrom (POTADS)

I. PENDAHULUAN:

1. Ketua Rapat membuka Rapat Komisi VIII DPR RI pada pukul 09.25 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI, Hj. Diah Pitaloka, S.Sos, M.Si., sesuai waktu dan tempat acara tersebut di atas.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Pada Audiensi Komisi VIII DPR RI dengan Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Syndrome (POTADS) dan Carys Cares dapat dicatat beberapa hal sebagai berikut:

1. Carys Cares menyampaikan pendapat sebagai berikut:
 - a. Carys Cares adalah lembaga pecinta para penyandang down syndrome yang telah bekerjasama dengan POTADS di 10 kota di Indonesia.
 - b. Para penyandang down syndrome perlu mendapatkan perhatian setiap hari dan jangan hanya setahun sekali pada Hari Down Syndrome Dunia.
 - c. Para penyandang down syndrome sering mendapatkan perundungan dan diskriminasi sehingga perlu mendapat perlindungan.
 - d. Para penyandang down syndrome bisa bekerja dengan produktif seperti menciptakan kreasi tumbler, kaos, kerudung, papper bag, dan lain-lain apabila mereka diberdayakan dan difasilitasi untuk pemasarannya melalui platform media online.
 - e. Hasil kerja para penyandang down syndrome bisa ditampilkan dalam fashion show di berbagai daerah, hingga di New York.
 - f. Para penyandang down syndrome memerlukan perlakuan khusus dalam menempuh pendidikan sehingga harus ada pendekatan yang dapat menggali potensi dan kemampuan mereka.
 - g. Carys cares telah meluncurkan program pelatihan untuk membantu para orang tua anak dengan down syndrome dalam rangka memberikan pelatihan dan keterampilan hidup kepada para penyandang down syndrome.
2. POTADS menyampaikan pendapat sebagai berikut:
 - a. Permasalahan down syndrome tidak hanya dialami oleh penyandang down syndrome itu sendiri melainkan keluarganya, terutama orang tua yang harus meninggalkan pekerjaan demi bisa merawat anaknya.
 - b. Jumlah penyandang down syndrome cukup banyak, tidak hanya di perkotaan tetapi juga di perdesaan.
 - c. Para penyandang down syndrome sering mengeluh karena tidak memiliki kesempatan untuk belajar dan bekerja sehingga memerlukan perhatian yang lebih dari Pemerintah.
 - d. POTADS ingin mengadakan kegiatan yang lebih banyak untuk memberikan sosialisasi, edukasi dan cinta kepada para penyandang down syndrome.

3. Menggapi hal ini, Komisi VIII memberikan tanggapan sebagai berikut:
 - a. Negara perlu hadir memberikan perhatian kepada para penyandang down syndrome sebab banyak dari penyandang down syndrome yang berasal dari keluarga tidak mampu.
 - b. Komisi VIII DPR RI akan meneruskan kepada Kementerian Sosial RI Cq. Direktorat Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas agar memberikan perhatian yang lebih baik kepada para penyandang down syndrome.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 10.28 WIB.

**PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI
WAKIL KETUA,**



Hj. Diah Pitaloka, S.Sos, M.Si.